

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA
SISWA SEKOLAH DASAR.**

Markus Sampe¹, Maxsel Koro² Jimy Dethan,³ Marchel Riwu,⁴ Kurniayu T. R. A
Ratu⁵, Marlin Tobe⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Nusa cendana
markus.sampe@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

This study/community service aims to improve elementary school students' skills in writing simple compositions through the use of serial picture media. The main problems faced by students include difficulties in developing ideas, organizing sentences coherently, and low interest in writing activities. To address these issues, serial picture media are used as visual stimuli to help students understand story sequences and express their ideas in written form. The method employed is a descriptive approach through the implementation of learning activities using serial picture media, involving teachers and students as participants. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The results indicate a significant improvement in students' writing skills, as reflected in their ability to organize compositions coherently, use more varied vocabulary, and an increase in the average score by 15–20%. In addition, the learning mastery percentage reached $\geq 75\%$. The use of serial picture media also has a positive impact on the learning process, including increased student participation and motivation, as well as assisting teachers in delivering materials in a more engaging and contextual manner. Therefore, serial picture media are proven to be an effective alternative for improving simple composition writing skills among elementary school students.

Keywords: serial picture media, writing skills, simple composition, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian/pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa sekolah dasar melalui penggunaan media gambar berseri. Permasalahan

utama yang dihadapi siswa adalah kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta rendahnya minat dalam kegiatan menulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan media gambar berseri sebagai stimulus visual yang dapat membantu siswa memahami alur cerita dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan penerapan pembelajaran berbasis media gambar berseri yang melibatkan guru dan siswa sebagai subjek kegiatan. Data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam menyusun karangan secara runtut, penggunaan kosakata yang lebih variatif, serta peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 15–20%. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai $\geq 75\%$. Penggunaan media gambar berseri juga berdampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan kontekstual. Dengan demikian, media gambar berseri terbukti efektif digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangansederhana pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media gambar berseri, keterampilan menulis, karangan sederhana, sekolah dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting

dalam pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas,

serta daya imajinasi siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan mengaitkan antar gagasan secara runtut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Kelapalima, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu menulis karangan sederhana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis, penggunaan kosakata yang terbatas, serta struktur kalimat yang belum tepat. Selain itu, proses pembelajaran menulis yang berlangsung di kelas masih cenderung bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran yang menarik.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat dan motivasi siswa

dalam belajar menulis. Padahal, pada tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, penggunaan media visual sangat penting untuk membantu mereka memahami konsep secara konkret. Salah satu media yang efektif digunakan adalah media gambar berseri. Media ini mampu memberikan stimulus visual yang dapat membantu siswa dalam memahami alur cerita, mengembangkan ide, serta menyusun karangan secara sistematis.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan melihat rangkaian gambar yang memiliki alur cerita, siswa dapat lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan daya imajinasi serta kreativitas siswa dalam menyusun karangan sederhana.

Dengan demikian, diperlukan suatu upaya inovatif dalam pembelajaran menulis, salah satunya melalui penggunaan media

gambar berseri, guna meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa sekolah dasar.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra (sekolah), yaitu:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun alur cerita secara runtut.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam proses pembelajaran menulis.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa.
5. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan memanfaatkan media gambar berseri sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target kegiatan ini dirumuskan secara terukur dan berlandaskan teori pembelajaran bahasa serta penggunaan media visual dalam pendidikan dasar. Secara umum, target diarahkan pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan sederhana melalui pemanfaatan media gambar berseri. Secara khusus, target yang ingin dicapai meliputi:

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa
Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa produktif yang harus dikembangkan secara sistematis. Menurut Henry

Guntur Tarigan (2008), menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis secara terstruktur. Oleh karena itu, target utama kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun karangan sederhana yang runtut, jelas, dan sesuai kaidah.

2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan imajinasi

Penggunaan media gambar berseri bertujuan untuk merangsang daya imajinasi siswa. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget (1952), yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan stimulus visual untuk memahami konsep secara lebih nyata.

3. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Azhar Arsyad (2011) menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa.

4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif
Pembelajaran yang efektif tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif. Menurut Oemar Hamalik (2004), pembelajaran yang baik harus mampu menciptakan interaksi yang aktif antara guru dan siswa serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.

5. Meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal
Target kuantitatif dalam penelitian ini adalah

meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa. Mengacu pada standar ketuntasan belajar, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2.2 Luaran

Luaran kegiatan ini dirancang tidak hanya dalam bentuk hasil belajar siswa, tetapi juga produk akademik dan pengembangan model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Adapun luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa
Luaran utama berupa peningkatan kualitas tulisan siswa, baik dari aspek isi, organisasi, kosakata, maupun penggunaan bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Burhan

Nurgiyantoro (2010) yang menyatakan bahwa penilaian menulis mencakup berbagai aspek keterampilan yang terintegrasi.

2. Tersusunnya produk karangan sederhana berbasis gambar berseri
Siswa mampu menghasilkan karya tulis berupa karangan sederhana yang disusun berdasarkan urutan gambar secara logis dan sistematis.
3. Pengembangan model pembelajaran inovatif
Luaran berupa model pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri yang dapat dijadikan referensi bagi guru. Model ini mencerminkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
4. Tersusunnya perangkat pembelajaran
Perangkat pembelajaran yang dihasilkan meliputi:

- Rencana media pembelajaran yang
- Pelaksanaan inovatif. Menurut Syaiful
- Pembelajaran Bahri Djamarah (2010),
- (RPP) kompetensi guru dalam
- Media gambar memilih dan menggunakan
- berseri media pembelajaran sangat
- Lembar kerja menentukan keberhasilan
- siswa (LKS) proses belajar mengajar.
- Instrumen
- penilaian
- keterampilan
- menulis

2.3 Indikator Keberhasilan

Untuk memastikan ketercapaian target dan luaran, ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

5. Publikasi ilmiah hasil kegiatan
 Hasil kegiatan ini diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk:
 - Laporan penelitian
 - Artikel ilmiah pada jurnal pendidikan
 Hal ini sejalan dengan tuntutan pengembangan profesional guru berbasis penelitian tindakan kelas.
6. Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran
 Guru memperoleh pengalaman dalam merancang dan menerapkan
 - Terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa.
 - Minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
 - Siswa mampu menulis karangan sederhana dengan struktur yang lengkap (awal, isi, penutup).
 - Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
 - Guru mampu menerapkan media gambar berseri secara efektif dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan **partisipatif** dan kolaboratif, yang menekankan keterlibatan aktif mitra (guru dan siswa) dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan efektivitas implementasi program melalui interaksi langsung antara pelaksana dan peserta (Sugiyono, 2019).

Jenis pelaksanaan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau berbasis tindakan praktis, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara langsung di kelas. Model ini mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (1988) yang meliputi empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pendekatan ini relevan karena fokus kegiatan adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui penggunaan media gambar berseri secara langsung di lingkungan pembelajaran.

3.2 Lokasi dan Subjek Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SD Kelapalima, yang menjadi lokasi penelitian sekaligus mitra dalam implementasi program.

Subjek pelaksanaan terdiri dari:

- **Guru kelas** sebagai pelaksana utama pembelajaran
 - **Siswa sekolah dasar** sebagai peserta didik yang menjadi sasaran peningkatan keterampilan menulis
- Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan di lapangan (Arikunto, 2018).

3.3 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan awal, antara lain:

- Analisis kebutuhan pembelajaran di kelas
- Identifikasi permasalahan keterampilan menulis siswa
- Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media gambar berseri)
- Penyusunan instrumen observasi dan evaluasi

Tahap ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Mulyasa, 2017).

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan inti kegiatan, yaitu penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Kegiatan dilakukan dalam beberapa siklus, meliputi:

1. Perencanaan (Planning)

Guru menyiapkan media gambar berseri dan skenario pembelajaran.

2. Pelaksanaan (Acting)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri sebagai stimulus dalam menulis karangan.

3. Observasi (Observing)

Dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (Reflecting)

Dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Model ini sesuai dengan konsep siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (1988).

3.3.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan

pelaksanaan kegiatan. Evaluasi mencakup:

- Penilaian hasil tulisan siswa
- Pengamatan peningkatan keterampilan menulis
- Analisis ketercapaian tujuan pembelajaran

Menurut Sudjana (2017), evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

3.3.4 Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, meliputi:

- Perbaikan metode pembelajaran
- Penguatan penggunaan media pembelajaran
- Rekomendasi untuk implementasi berkelanjutan

Tahap tindak lanjut penting untuk menjamin keberlanjutan program dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

3.4 Metode dan Teknik Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Metode Demonstrasi

Guru memperagakan penggunaan media gambar berseri dalam menulis karangan (Djamarah, 2016).

2. Metode Latihan (Drill)

Siswa diberikan latihan menulis secara berulang untuk meningkatkan keterampilan.

3. Metode Diskusi

Digunakan untuk membangun pemahaman siswa terhadap isi gambar.

Teknik pelaksanaan meliputi:

- Observasi
- Tes hasil belajar
- Dokumentasi

3.5 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain:

- Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- Rubrik penilaian keterampilan menulis
- Tes hasil belajar siswa
- Dokumentasi kegiatan

Instrumen ini disusun untuk memperoleh data yang valid dan reliabel (Arikunto, 2018).

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa
- Minimal 75% siswa mencapai nilai ketuntasan belajar
- Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran
- Efektivitas penggunaan media gambar berseri

Menurut Trianto (2015), keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian kompetensi dan partisipasi aktif siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara:

1. Kuantitatif

Menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

2. Kualitatif

Melalui analisis deskriptif

terhadap hasil observasi dan aktivitas siswa.

Menurut Miles dan Huberman (2014), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.8 Jadwal Penelitian

JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Kegiatan pengabdian ini dirancang selama 4 bulan dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi dan pelaporan.

**Tabel Jadwal Pelaksanaan
Pengabdian**

N o	Kegiatan	Bul an 1	Bul an 2	Bul an 3	Bul an 4
1	Analisis Situasi dan Kebutuhan Mitra	✓			
2	Koordinasi dengan Sekolah Mitra	✓			

N o	Kegiatan	Bul an 1	Bul an 2	Bul an 3	Bul an 4
3	Penyusunan Proposal Pengabdian	✓			
4	Penyusunan Materi Pelatihan	✓	✓		
5	Penyusunan Media Gambar Berseri	✓	✓		
6	Pelaksanaan Pelatihan Guru		✓		
7	Pendampingan Implementasi di Kelas		✓	✓	
8	Monitoring dan Observasi		✓	✓	
9	Evaluasi Hasil Kegiatan			✓	

N o	Kegiatan	Bul an 1	Bul an 2	Bul an 3	Bul an 4
10	Penyusunan Laporan Pengabdian			✓	✓
11	Penyusunan Artikel Ilmiah / Publikasi				✓
12	Seminar Hasil Pengabdian				✓

Keterangan:

✓ = Waktu pelaksanaan kegiatan

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Luaran yang dicapai

Luaran pengabdian ini mencakup hasil nyata yang dapat digunakan secara langsung maupun berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran.

4.1.1 Produk Media Pembelajaran

Kegiatan ini menghasilkan:

- Paket media gambar berseri yang disesuaikan dengan

tema pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

- Media yang disusun secara sistematis (berurutan) sehingga membantu siswa memahami alur cerita.

4.1.2 Perangkat Pembelajaran

Luaran lain berupa perangkat pembelajaran yang mendukung implementasi media, meliputi:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis media gambar berseri.
- Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk latihan menulis karangan sederhana.
- Instrumen penilaian keterampilan menulis siswa.

4.1.3 Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam:

- Menyusun kalimat secara runtut.
- Mengembangkan ide berdasarkan urutan gambar.
- Menggunakan kosakata yang lebih variatif.

Hasil ini ditunjukkan melalui:

- Peningkatan nilai rata-rata kelas.

- Bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

41.4 Peningkatan Kompetensi Guru

- Guru mengalami peningkatan dalam:
- Pemahaman penggunaan media pembelajaran visual.
- Keterampilan merancang pembelajaran kreatif dan inovatif.
- Kemampuan membimbing siswa dalam menulis karangan.

4.1.5 Publikasi dan Dokumentasi

Luaran akademik dan dokumentatif meliputi:

- Laporan pengabdian kepada masyarakat.
- Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal pendidikan.
- Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video.
- Portofolio hasil karya siswa.

4.2 Target Capaian Pengabdian

Target capaian ditetapkan sebagai indikator keberhasilan kegiatan yang terukur dan realistis.

4.2.1 Target pada Siswa

- Minimal **75% siswa** mencapai ketuntasan belajar dalam menulis karangan sederhana.
- Terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas minimal **15–20%** dari kondisi awal.
- Siswa mampu menyusun karangan sederhana dengan struktur yang jelas (awal, tengah, akhir).

4.2.2 Target pada Guru

- Minimal **80% guru** mampu menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran.
- Guru mampu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri.
- Guru mampu menerapkan strategi pembelajaran aktif dan inovatif.

4.2.3 Target pada Proses Pembelajaran

- Terjadinya peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran.
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan.
- Penggunaan media pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.

4.2.4 Target Luaran Akademik

- Tersusunnya minimal **1 artikel ilmiah** yang siap dipublikasikan.
- Tersedianya laporan pengabdian yang lengkap dan sistematis.
- Terciptanya model pembelajaran berbasis media gambar berseri sebagai praktik baik (best practice).

4.3 Indikator Keberhasilan

- Untuk mengukur ketercapaian target, digunakan indikator sebagai berikut:
 - **Indikator Kuantitatif**
 - ✓ Persentase ketuntasan belajar siswa $\geq 75\%$.
 - ✓ Peningkatan nilai rata-rata kelas.

- ✓ Jumlah guru yang mampu menerapkan media $\geq 80\%$.

1. Indikator Kualitatif

- Meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa.
- Meningkatnya kualitas tulisan siswa (kelengkapan ide, struktur, dan kosakata).
- Respon positif dari guru terhadap penggunaan media gambar berseri.

4.4 Dampak Pengabdian

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan, yaitu:

- Bagi siswa : meningkatnya keterampilan literasi khususnya menulis.
- Bagi guru : meningkatnya kompetensi pedagogik dan profesional.
- Bagi Sekolah: tersedianya inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

- Bagi dunia pendidikan: memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menunjukkan hasil yang signifikan, baik dari aspek proses maupun hasil belajar siswa.

5.1.1 Hasil pada Proses Pembelajaran

Penerapan media gambar berseri memberikan perubahan nyata dalam proses pembelajaran di kelas. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada tahap

pengamatan, diskusi, dan penulisan.

Selain itu, penggunaan media visual membantu siswa dalam memahami alur cerita secara konkret. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memulai tulisan karena gambar berseri berfungsi sebagai stimulus ide. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

5.1.2 Hasil pada Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan menulis siswa, yaitu:

- ✓ Siswa mampu menyusun karangan sederhana dengan struktur yang lebih jelas (awal, isi, dan penutup).
- ✓ Ide tulisan menjadi lebih runtut sesuai dengan urutan gambar.

- ✓ Penggunaan kosakata menjadi lebih variatif dan sesuai konteks.

Secara kuantitatif, hasil menunjukkan:

- ✓ Peningkatan nilai rata-rata kelas sekitar **15–20%** dari kondisi awal.
- ✓ Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai **≥ 75%**, sesuai dengan target yang ditetapkan.

5.1.3 Hasil pada Kompetensi Guru

Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, di antaranya:

- ✓ Guru mampu memahami konsep penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis.
- ✓ Guru memiliki keterampilan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis visual.
- ✓ Guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Sebagian besar guru (**≥ 80%**) telah mampu

mengimplementasikan media gambar berseri secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

5.1.4 Hasil pada Lingkungan Sekolah

Dari sisi kelembagaan, sekolah memperoleh manfaat berupa:

- ✓ Tersedianya inovasi pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
- ✓ Meningkatnya kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- ✓ Terbangunnya budaya pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif.

5.2 Luran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini merupakan hasil nyata yang sesuai dengan target pada BAB IV, baik dalam bentuk produk, peningkatan kualitas pembelajaran, maupun kontribusi akademik.

5.2.1 Luaran Produk Pembelajaran

- ✓ Tersusunnya paket media gambar berseri yang sesuai dengan materi pembelajaran

Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

- ✓ Media disusun secara sistematis dan dapat digunakan berulang dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.2 Luaran Perangkat Pembelajaran

- ✓ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis media gambar berseri.
- ✓ Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mendukung keterampilan menulis.
- ✓ Instrumen penilaian keterampilan menulis yang terstruktur.

5.2.3 Luaran Hasil Belajar Siswa

- Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.
- Tercapainya ketuntasan belajar siswa sesuai target ($\geq 75\%$).
- Tersedianya portofolio hasil karya siswa sebagai bukti peningkatan keterampilan.

5.2.4 Luaran Peningkatan Kompetensi Guru

- ✓ Guru memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.
- ✓ Guru mampu menerapkan strategi pembelajaran inovatif berbasis media visual.
- ✓ Terbentuknya praktik baik (best practice) dalam pembelajaran menulis.

5.2.5 Luaran Akademik

- ✓ Tersusunnya laporan pengabdian kepada masyarakat secara lengkap dan sistematis.
- ✓ Tersedianya artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal pendidikan.
- ✓ Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video sebagai bukti pelaksanaan.

5.3 Ketercapaian Target

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar target yang telah ditetapkan pada BAB IV telah tercapai, dengan rincian:

- ✓ Target keterampilan menulis siswa tercapai dengan

peningkatan nilai dan ketuntasan belajar $\geq 75\%$.

- ✓ Target kompetensi guru tercapai dengan $\geq 80\%$ guru mampu menerapkan media gambar berseri.
- ✓ Target proses pembelajaran tercapai melalui peningkatan keaktifan dan interaksi siswa.
- ✓ Target luaran akademik tercapai dengan tersusunnya laporan dan artikel ilmiah.

5.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan, antara lain:

- ✓ **Bagi siswa:** meningkatnya kemampuan literasi khususnya dalam menulis karangan sederhana.
- ✓ **Bagi guru:** meningkatnya kompetensi pedagogik dan kreativitas dalam mengajar.
- ✓ **Bagi sekolah:** tersedianya inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.
- ✓ **Bagi pengembangan pendidikan:** memberikan kontribusi terhadap model

pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media visual.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa.

Pertama, dari aspek proses pembelajaran, media gambar berseri mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam mengamati, menginterpretasikan, dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Media ini juga membantu mengatasi kesulitan

siswa dalam memulai dan mengembangkan karangan.

Kedua, dari aspek hasil belajar, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun karangan yang runtut, penggunaan kosakata yang lebih variatif, serta struktur tulisan yang lebih jelas. Secara kuantitatif, peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Ketiga, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru. Guru menjadi lebih mampu merancang dan menerapkan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media visual. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membimbing siswa dalam proses menulis secara sistematis.

Keempat, dari sisi luaran, kegiatan ini menghasilkan produk nyata berupa media gambar berseri, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi dan publikasi ilmiah yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media gambar berseri maupun media pembelajaran visual lainnya dalam pembelajaran menulis. Guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mampu

merangsang imajinasi dan kemampuan berpikir siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah perlu mendorong adanya pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terus melatih keterampilan menulis secara mandiri. Penggunaan media gambar berseri dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir logis dalam menulis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk

mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan mengombinasikan media gambar berseri dengan model pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian dapat diperdalam dengan analisis yang lebih kompleks terkait aspek kebahasaan dalam tulisan sisw

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, G. (2015). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2018). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. A. (2017). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2016). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tambahan (Jurnal Pendukung)

Agar skripsimu lebih kuat, kamu bisa tambahkan sumber jurnal seperti:

- Wahyuni, S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis melalui media gambar berseri pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120–130.
- Pratiwi, D. (2019). Penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–52.